



MELANGKAH KE JEPANG MEMANFAATKAN PELUANG INTERNSHIP DAN MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Dewi Saparina Halibanon¹⁾; Dewi Sakinah²⁾

Universitas Nasional PASIM

dsaparina@gmail.com

Asbtrak

Mobilitas internasional pada era globalisasi merupakan sarana yang penting untuk mahasiswa guna meningkatkan daya saing serta keterampilan profesional. Penelitian ini membahas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi mahasiswa Universitas Nasional Pasim dalam program internship di Jepang terutama hubungannya dengan era globalisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peluang serta tantangan yang dihadapi mahasiswa Universitas Nasional Pasim pada kegiatan MBKM khususnya program internship ke Jepang. Penelitian ini mengkaji strategi yang dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dan Universitas Nasional Pasim untuk memanfaatkan peluang internship di Jepang dengan optimal juga mengatasi hambatanya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada mahasiswa peserta program internship. Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui program ini mahasiswa menjadi lebih siap lagi dalam menghadapi persaingan global serta menjadikan program internship ini sebagai langkah strategis dalam membangun karier internasional. Adapun tantangannya adalah kemampuan bahasa Jepang mahasiswa, perbedaan kultur budaya yang menyebabkan culteru shock terutama di awal kegiatan internship.

Kata kunci, MBKM, internship, tantangan global, pengembangan karier.

Abstract

International mobility in the era of globalization is an important means for students to improve their competitiveness and professional skills. This study discusses the potential and challenges faced by students of Universitas Nasional Pasim in the internship program in Japan, especially in relation to the era of globalization. The purpose of this study is to determine the opportunities and challenges faced by students of Universitas Nasional Pasim in MBKM activities, especially the internship program to Japan. This study examines strategies that can be implemented by students and Universitas Nasional Pasim to optimally utilize internship opportunities in Japan and overcome obstacles. The method used is a qualitative method using observation and interviews with students participating in the internship program. The results of the study prove that through this program, students are better prepared to face global competition and make this internship program a strategic step in building an international career. The challenges are students' Japanese language skills, cultural differences that cause cultural shock, especially at the beginning of the internship activity.

Keywords, MBKM, internship, global challenges, career development..



PENDAHULUAN

Mobilitas internasional pada era globalisasi merupakan tantangan yang harus dihadapi mahasiswa guna meningkatkan daya saing serta keterampilan profesional. Untuk itu, saat ini pemerintah Indonesia meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan sebuah inovasi yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan diluncurkan sejak Januari 2020 merupakan sebuah kebijakan untuk mentransformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang lebih relevan.

Merdeka belajar adalah kebijakan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah, metode pembelajaran, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan minat mereka. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian serta mahasiswa. Selain itu, Program ini menawarkan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi dan minat mereka, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih inovatif dan berdaya saing tinggi. Kampus Merdeka pun memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus, seperti di perusahaan, organisasi, atau komunitas. Hal ini membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dan memahami dinamika dunia kerja yang sebenarnya.

Penelitian ini membahas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi mahasiswa Universitas Nasional Pasim dalam program internship di Jepang. Program internship di Jepang yang merupakan negara maju dengan budaya kerja serta disiplin dan inovatif yang tinggi, ditujukan untuk dapat mengaplikasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pemerintah Indonesia juga untuk memberikan kesempatan atau ruang bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman nyata di dunia kerja.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya program internship ini tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti kendala bahasa, perbedaan budaya serta pola pikir, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berstandar tinggi, dan lainnya. Penelitian ini mengkaji strategi yang dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dan Universitas Nasional Pasim untuk memanfaatkan peluang internship di Jepang dengan optimal juga mengatasi hambatanya.



Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan global serta menjadikan program internship ini sebagai langkah strategis dalam membangun karier internasional serta potensi, manfaat, dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia dalam memanfaatkan program internship di Jepang serta upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang kompetitif di pasar kerja global.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah peluang yang didapat mahasiswa dalam mengikuti program internship di Jepang?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh peserta internship di Jepang, baik dari aspek budaya, sosial, maupun ekonomi?
3. Bagaimana cara mengatasi tantangan yang ada pada program internship?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi peluang yang ada bagi peserta internship di Jepang.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh peserta internship di Jepang.
3. Untuk mengidentifikasi cara mengatasi tantangan yang ada pada program internship.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan bagi mahasiswa dan profesional muda tentang cara memanfaatkan peluang internship di Jepang.
2. Menyediakan informasi bagi institusi pendidikan dan organisasi yang mendukung program internship internasional.

KAJIAN TEORI

Globalisasi dan Kebutuhan Internship Internasional

Menurut Thomas L. Friedman dalam bukunya yang berjudul *The World Is Flat: A Brief History of the Twenty-first Century* (2005), globalisasi adalah proses integrasi ekonomi, politik,



dan sosial yang melintasi batas-batas nasional dan menghubungkan individu, perusahaan, dan pemerintah di seluruh dunia. Ditambahkan pula bahwa dampak dari globalisasi adalah:

- a. Mobilitas tenaga kerja, yaitu membuka peluang kepada pekerja untuk dapat berpindah tempat kerja baik secara virtual maupun fisik di dalam juga di luar negeri.
- b. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pekerja harus memiliki keterampilan baru dan menyesuaikan dengan perubahan teknologi agar dapat berkompetitif di dunia kerja global.
- c. Meningkatnya persaingan kerja.
- d. Kesenjangan sosial dan ekonomi karena pekerja dengan keterampilan dan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih diuntungkan, sementara pekerja yang kurang terampil dan tereduksi mungkin mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan global.

Adapun Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti mahasiswa maksimal selama dua semester baik di dalam maupun di luar kampus yang terdiri atas delapan bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja atau intership, asistensi mengajar di satuan Pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/ proyek independent, membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik. (Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2020)

Selain itu, menurut Permendikbud no 3 tahun 2020 MBKM memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Meningkatkan kualitas lulusan; (2) Memperkuat relevansi Pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja; (3) Memberikan kebebasan yang lebih luas seperti fleksibilitas kegiatan belajar mengajar, memilih dan mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensi masing-masing; (4) Memperluas pengalaman belajar; (5) meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri; (6) Meningkatkan inovasi dan kreativitas; (7) meningkatkan kualitas perguruan tinggi dalam tingkat nasional.

Kemudian, manfaat dari kegiatan internship adalah meningkatkan potensi mahasiswa dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan jaman, memiliki pengalaman hidup dan bekerja di luar negeri, menciptakan peluang yang lebih terbuka untuk mahasiswa agar dapat bekerja dan berkarir di luar negeri setelah lulus kuliah,



Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 bahwa manfaat internship untuk mahasiswa adalah untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dunia kerja sebenarnya, peningkatan kompetensi mahasiswa serta dapat beradaptasi dengan budaya kerja dan dengan lingkungan kerja.

Manfaat lain untuk perguruan tinggi yakni meningkatkan kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta, sebagai umpan balik dari industri dapat memperbarui metode pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja. Adapun manfaat bagi mitra adalah mendapat sumber daya manusia yang potensial dan membantu industri dalam mengadopsi inovasi terkini.

Di samping manfaat terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa peserta program internship di Jepang yaitu hambatan bahasa yang menyebabkan keterbatasan dalam berkomunikasi di tempat kerja, perbedaan sosial budaya dan etika kerja yang sangat ketat seperti budaya *honne* dan *tatemae* (berkata jujur dan formalitas), jauh dari keluarga, kesulitan bersosialisasi dengan rekan kerja dan lain-lain. Untuk mengantisipasi tantangan tersebut diperlukan persiapan yang matang terutama dalam hal penguasaan bahasa Jepang, pemahaman budaya serta etos kerja Jepang agar dapat membantu mahasiswa menjalani program internship dengan lancar dan sukses.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi komunikasi dalam bahasa Jepang terutama yang berkaitan dengan kemampuan menguasai kosakata profesional dan teknis, yaitu:

1. Mempelajari kosakata profesional dan teknis
 - a. Pelajari istilah khusus industri yang berhubungan dengan magang seperti istilah dalam bisnis. Kebetulan penempatan program internship yang dilakukan di Unas Pasim adalah di hotel dan ryoukan (Wisma ala Jepang). Mahasiswa sendiri sudah dibekali mata kuliah Bahasa Jepang untuk Hotel dan Pariwisata/ Japanese for Hotel and Tourism di semester 5 sehingga tidak menjadi kendala bagi mahasiswa untuk dapat dengan cepat memahami kosakata khusus yang digunakan di hotel
 - b. Menggunakan kamus khusus atau aplikasi terjemahan yang disediakan oleh terminology profesional (専門用語 *senmon yougo*)



c. Mengikuti pelatihan bahasa Jepang bisnis

Biasanya dalam bulan-bulan pertama mengikuti kegiatan internship mahasiswa akan diikutsertakan dalam pelatihan nihongo Business Communication yang berfokus pada bahasa formal yang digunakan di tempat kerja.

2. Mempelajari 敬語 *keigo* (Bahasa sopan yang digunakan di lingkungan hotel terutama dalam kegiatan hospitality/ pelayanan pada *costumer*,

少々お待ちしていただけますか。

Shoushou omachi shite itadakemasenka.

‘Mohon kiranya dapat menunggu sebentar.’

また起こしお待ちしております。

Mata okoshiomachi shite orimasu.

‘Kami tunggu kembali kedatangannya.’

3. Sering melakukan latihan ucap-dengar atau menggunakan teknik shadowing yaitu meniru ucapan native dalam bahasa Jepang. Hal lain yang bisa dilakukan mahasiswa yang akan melakukan internship ke Jepang seperti mendengarkan *podcast*, menonton video di You Tube atau NHK yang terkait dengan industri khususnya hotel di Jepang untuk lebih memahami konteks profesional

4. Aktif mengikuti pelatihan internal di perusahaan yang membahas tentang istilah teknis dan proses kerja.

5. Membuat kelompok belajar atau komunitas Bahasa Jepang untuk dapat saling berdiskusi dengan rekan kerja atau orang Jepang untuk memperkuat pemahaman tentang istilah di tempat kerja.

6. Jangan ragu bertanya bila ada atau minta klarifikasi bila terdapat hal yang kurang dipahami misalnya ketika tidak memahami sebuah istilah dapat menggunakan kalimat

すみません、もう一度説明していただけますか。

Sumimasen, mouichido setsumei shite itadakemasenka

‘Maaf, dapatkah Anda menenangkan kembali kata-kata tersebut?’



すみません、これはどういう意味でしょうか。

Sumimasen, kore wa dou iu imi deshouka.

‘Maaf, ini maksudnya apa?’

7. Pada saat kuliah Kaiwa khususnya Japanese for Horel and Turism, sebaiknya dosen banyak menggunakan *role play* ldengan simulasi percakapan di hotel untuk berlatih ucap-dengar sesuai dengan situasi di tempat kerja (hotel) dan berfokus pada penggunaan bahasa Jepang 敬語 *keigo* (sopan) dan 専門用語 *senmonyougo*. Dengan mempersiapkan diri lebih awal, berlatih dengan simulasi percakapan yang matang dan strategi yang tepat, hambatan komunikasi dalam bahasa Jepang di lingkungan kerja dapat di atasi secara efektif.
8. Semboyan/prinsip 5 S yang berasal dari tokoh utama pengembangan sistem Toyota Production System (TPS) Taiichi Ohno akan meningkatkan value (nilai diri) sebagai individu dari warga global seperti *seiri* /ringkas, *seiton*/rapi, *seiso*/resik, *seiketsu*/terawatt, *shitsuke*/rajin. Penerapan prinsip 5 S dapat membantu seseorang agar lebih disiplin, terodganisir, serta efisien dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada peneltian ini akan difokuskan pada MBKM berupa kegiatan internship mahasiswa Program Studi Sastra Jepang yang dilakukan di Jepang selama satu tahun yaitu dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Juni 2025 di Rearu Hotel Kyoto dan Kamagawa Ryokan. Data didapat dari hasil wawancara yang mendalam kepada mahasiswa yang sedang melakukan program intership, kepada dosen pembimbing serta mitra hotel di Rearu Hotel Kyoto dan Kamgawa Ryokan. Observasi dan wawancara dilakukan melalui link zoom selama bulan Desember 2024.

Adapun aspek yang dikaji pada penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa termasuk kemampuan bahasa Jepang, pengetahuan budaya serta kompetensi awal. Berikutnya adalah peran Universitas Nasional Pasim meliputi peran akademik, monitoring program dan evaluasi program internship serta dampak program internship terhadap mahasiswa, mantra industry dan Universitas Nasional Pasim. Terakhir adalah peran mitra hotel dalam pembimbingan pelatihan serta intergrasi mahasiswa dalam lingkungan kerja.



Tantangan utama yang dihadapi peserta magang, di antaranya adalah hambatan bahasa. Kemampuan berbahasa yang memadai terkadang tidak cukup karena pada praktiknya tidak jarang para peserta magang ditempatkan di daerah yang kental dengan dialek khas, ini bisa menghambat komunikasi antara peserta magang dengan fasilitator tempat bekerja. Selain itu kesenjangan anatara pengetahuan teoritis yang dipelajari di tanah air dengan pengalaman praktik di tempat kerja. Pada beberapa kasus apa dipelajari di kelas tidak sepenuhnya relevan dengan yang dikerjakan di lapangan.

Tuntutan serta beban pekerjaan yang tinggi tidak jarang memberikan tekanan psikologis pada peserta magang. Di lain pihak karena status sebagai pekerja magang, mereka dianggap tidak memiliki otoritas penuh dan pengaruh di tempat kerja. Hal ini bisa mengakibatkan mereka tidak mendapat tanggapan ataupun respon yang memadai baik dari rekan kerja maupun atasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara melalui zoom kepada dua mahasiswa Sastra Jepang Universitas Nasional Pasim yang sedang melakukan internship yakni Shitan Ayu Dhamayanti mahasiswa yang ditempatkan di hotel bintang 4, Rearu Hotel Koto dan Nabila yang melakuka internship di Kamogawa Ryoukan yang merupakan penginapan atau hotel ala Jepang. Dari hasil wawancara didapat temuan bahwa mahasiswa yang melakukan internship di Rearu Hoteru Kyoto mereka bekerja sebagai *House Keeper* di antaranya mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membersihkan dan memelihara kamar hotel seperti mengganti handuk kamar, menata dan merapikan kamar serta menjaga dekorasi kamar
2. Merawat peralatan kerja *house keeping*
3. Melakukan pencacatan dan pemeriksaan barang yang hilang atau rusak agar dapat diganti dengan yang baru.

Adapun mahasiswa yang melaksanakan internship di Kamogawa Ryoukan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan sarapan untuk tamu
2. Menata meja makan



3. Membereskan kamar
4. Melipat futon, Mengganti sprengi dan bantal, selimut dan futon.

Tugas dan tanggung jawab mahasiswa yang melakukan internship di Rearu Hotel Kyoto dan di Kamogawa Ryoukan berbeda karena Kamogawa Ryoukan merupakan penginapan bergaya khas Jepang sementara Rearu Hoteru Kyoto yang merupakan hotel Bintang 4.

Meskipun tugas dan tanggung jawab dari kedua hotel tersebut berbeda hal ini tetap memberikan dampak positif pada mahasiswa. Hal sejalan dengan teori yang menyatakan tentang manfaat MBKM di antaranya memperluas pengalaman belajar serta meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.

Adapun jadwal kerjanya ditentukan setiap hari setelah usai bekerja. Jadi setiap minggunya jadwal libur kerja berbeda-beda. Adakalanya 3 hari bekerja 1 hari libur, 4 hari kerja 1 hari libur, kadang-kadang 5 hari bekerja 2 hari libur. Hal ini bergantung pada ramainya hotel. Meskipun jadwal tidak tetap gaji yang mahasiswa terima bersih adalah 9 yen. Biaya apartemen, asuransi, listrik, gas dan air dibayarkan oleh perusahaan, termasuk biaya transportasi pulang pergi kerja ditanggung perusahaan dengan diberi IC card.

Selain itu, program MBKM mahasiswa dapat merasakan sebagai warga global, dapat melihat dan merasakan sendiri bagaimana dunia “di luar” bekerja. sebagai warga dunia akan lebih memahami perbedaan dan keberagaman baik dalam budaya dan pola pikir, meningkatkan skill bahasa asing (Jepang). Dengan bergaul dan berbaur langsung dengan masyarakat pemakai bahasa asing, otomatis akan meningkatkan skill bahasa yang sudah dipelajari. menambah kepercayaan diri, mendapatkan pengalaman bekerja. Pengalaman bekerja ada modal utama untuk mengembangkan diri, dengan pengalaman bekerja akan lebih mempermudah memasuki dunia kerja selanjutnya. bekerja, dan menjadi referensi ketika memasuki dunia kerja professional. memperluas jejaring (*networking*) Dengan bekerja di lembaga atau instansi akan memperoleh gambaran mengenai dunia kerja secara professional dan berguna untuk membangun relasi atau jejaring di dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program internship memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan bahasa Jepang mahasiswa. Temuan ini sejalan



dengan teori yang menyatakan bahwa program MBKM meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dan dunia industri.

KESIMPULAN

Implementasi program MBKM terhadap peningkatan kemampuan bahasa Jepang berdampak sangat baik dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap etos Jepang, dan meningkatkan keterampilan bahasa Jepang. Juga, dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterampilan praktis karena memiliki pengalaman bekerja internasional. Mahasiswa dapat mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti kerja tim dan problem-solving. Selain itu dapat memperluas perspektif global mahasiswa dalam konteks professional yang dianggap penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja global. Selain itu mahasiswa dapat membangun jaringan profesional di Jepang, yang sangat bermanfaat guna peluang karir di masa yang akan datang.

Adapun tantangan yang dihadapi mahasiswa adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang yang masih rendah, perbedaan sistem kerja, perbedaan budaya yang menyebabkan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja, jauh dari keluarga, teman dan kesulitan mencari makanan halal

Sementara itu, perguruan tinggi yakni meningkatkan kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta, sebagai umpan balik dari industri dapat memperbarui metode pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja.

SARAN

Kendala dalam kegiatan MBKM magang di negara Jepang ini beragam terutama bila dilihat dari sisi mahasiswanya seperti masih kurangnya kemampuan berkomunikasi, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan negara Jepang seperti masalah cuaca dan makanan halal disarankan bahwa dosen betul-betul menyiapkan kemampuan mahasiswa terutama dalam berkomunikasi dalam bahasa Jepang serta pembelajaran *Nihonjijo* di dalamnya dimasukkan juga materi *omotenasi*, etika bangsa Jepang serta pemahaman tentang adat istiadat kebiasaan dan etos kerja Jepang yang nantinya akan sangat berguna pada saat bekerja di industri.



DAFTAR PUSTAKA

- Angrosino, M. & Rosenberg, J (2011) Observatioans on Observation: Continuities and Challegnges. In NK. Denzin, & Y.S Lincoln (Eds). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. (pp 467-478). SAGE Publisher
- Baharuddin, M,R (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka (Fokus Model MBKM Program Studi). *Jurnal Stdi Gurudan Pembelajaran*, 4 (1), 195-205.
<http://e-jurnal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Becker, H.s. (1996). The Epistemology of Qualitative Research. In R. Jessor, A. Colby and r. Sweder (Eds), *Ethnography and Human Development : Context and Meaning in Sosial Inquiry*, (pp 53-71) . University of Chicago Press
- Dirjen DIKTI Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
<https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Faiz, A. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. 3(3), 649–655.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kedala Yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614.
- Fatmawati, E. (2020) Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi “Kampus Merdekadan Merdeka Belajar”. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6 (2), 1076-1087.
<http://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>
- Kirk, J. & Miller, L.M. (1986) .Reliability and Validity in Qualitative Research (Vol 1). Thousand Oaks California: Sage. <https://dx.doi.org/10.4135/9781412985659>
- Mulyawan, Soni S. November 2023 “Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia”. *Janaru Saja (Vol 12 No 2 (2023*
- Tohir, M (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*
- Prayitno, H. J. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Kampus Mengajar Perintis.